

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Inpartu Pre eklamsia Ringan di Ruang Bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”.

5.1 Simpulan

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Pada penderita pre eklamsia ringan terdapat gejala-gejala yang timbul seperti kenaikan tekanan darah sebelum hamil pada kehamilan 20 minggu atau lebih yaitu 140/90 mmHg, Proteinuria secara kuantitatif lebih dari 0,3 gr/liter dalam 24 jam atau secara kualitatif positif 1 (+) sampai 2 (+2), edema pada tungkai, dinding abdomen, lumbosakral, wajah, jari dan tangan sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa dan mengganggu fungsi kesehatan. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan inpartu pre-eklamsia ringan adalah kekurangan volume cairan berhubungan dengan penurunan tekanan osmotik koloid, nyeri berhubungan dengan kontraksi uterus dan cemas berhubungan dengan proses persalinan. Perencanaan disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikut sertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah. Untuk

diagnosa keperawatan nyeri berhubungan dengan kontraksi uterus dan cemas berhubungan dengan proses persalinan hanya dilakukan dalam waktu 2 jam dikarenakan perencanaan harus tercapai sebelum klien melahirkan.

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan. Namun untuk teknik manajemen nyeri hanya dilakukan teknik relaksasi dan distraksi dikarenakan keterbatasan sarana dan alat.

Hasil akhir untuk setiap diagnosa keperawatan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan.

Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Bagi klien dengan pre eklamsia ringan harus mengontrolkan dirinya untuk perawatan dan pengobatan secara teratur serta mempertahankan diitnya (diit rendah garam) karena untuk mencegah pre-eklamsia ringan menjadi pre eklamsia berat

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Hendaknya petugas kesehatan menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain dan melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan pre eklamsi ringan.